

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Muhammad Arif Liputo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
liputo88@gmail.com

Abstract. This research aims to look at how great online learning resource utilization on students at the Faculty of Economics Education status of teacher training and educational sciences of the University of Jambi. This research method using ex post facto research, namely the investigation of empirically, and not in control of the free variable (X1) directly. For learning outcome or variable (Y) is the result of student learning at the end of the even semester (June 2017) on the 2016 host students. While the population in this research is of 121 students. While the sample is taken by 30% of the population that is of 36 students. The results showed that online learning resource utilization is less good (44.45%) of students who use or take advantage of online learning resources. While others still use print learning resources and other learning resources.

Keywords: learning resources, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan watak, peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini diutarakan pada pasal 3 Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dinamis antara mahasiswa dengan sumber belajar, yang di fasilitasi oleh dosen. Dosen sebagai fasilitator pembelajaran berperan menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Bafadal (2005:11) proses pembelajaran merupakan segala usaha atau proses pembelajaran dalam rangka terciptanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang efektif dan efisien. Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007:12) menyatakan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecendrungan-kecendrungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Sebuah system pembelajaran akan berlangsung dengan baik bil dosen mengetahui perannya dan mahasiswa juga menyadari kedudukannya, sehingga interaksi pembelajaran akan menghasilkan hubungan yang harmonis, dan memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas hasil belajar. Interaksi pembelajaran yang harmonis terseubt mampu melahirkan hubungan dosen dan mahasiswa, kemampuan dosen memilih strategi pembelajaran, model, dan media yang tepat serta pengelolaan kelas yang baik akan bermuara kepada pembelajaran yang PAIKEM.

Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh berbagai factor salah satu factor tesebut adalah tersedianya sumber belajar. Saat ini telah banyak diperkenalkan berbagai macam sumber belajar, baik dalam bentuk teks, multimedia, dan lain sebagainya. Dengan demikian mahasiswa

tidak hanya berintegrasi dengan dosen sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mencakup ke berbagai sumber belajar lainnya, yang mungkin di rekomendasikan oleh dosen.

Menurut *Association for educational communication and technology (AECT)*, dalam Miarso (1994:141) sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik (mahasiswa) dalam suatu proses pembelajaran, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Sumber belajar yang dirancang (*resources by design*). Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang sengaja dirancang oleh lembaga atau perorangan tertentu berdasarkan kepada kurikulum tertentu. Sumber belajar ini dapat berupa, LKS, buku ajar, petunjuk pengajaran atau pratikum dan lain-lain.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*resources by utilization*) sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber belajar ini seperti, lingkungan sekitar, kebun binatang, museum, dan lain-lain.

Sumber belajar akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Dengan berbagai sumber belajar yang dimanfaatkan dengan baik dalam sebuah proses pembelajaran akan membantu mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang sangat bermanfaat bagi penguasaan materi pelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud yaitu, sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang dimanfaatkan.

Hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus kepada melihat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi pada semester 2 Angkatan 2016.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan *expost facto*. Penelitian dengan *expost facto* tidak memungkinkan peneliti melakukan perlakuan terhadap variable penelitian karena kejadian yang diteliti telah terjadi sebelumnya (Arikunto, 2010:17). Penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab dan akibat yang tidak memungkinkan peneliti memanipulasi atau memberi perlakuan (perancangan perlakuan) terhadap variable-variabel penelitian. Penelitian dengan pendekatan ini termasuk penelitian korelasional, dimana penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.

Penelitian *expost facto* yaitu melakukan penyelidikan secara empiris, dan tidak mengendalikan variable bebas secara langsung, karena perwujudan variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi karena telah terjadi (Sugiono 2006:7). Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Penelitian *expost facto* dilakukan, ketika peneliti ingin mengetahui tentang ada tidaknya serta kuat atau lemahnya hubungan variable-variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diamati oleh peneliti. Sukardi (2010:166) menyatakan bahwa terdapatnya hubungan dan tingkat keterhubungan antar variable itu penting. Pengetahuan tingkat hubungan yang ada, peneliti dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Untuk mengetahui tingkat keterhubungan antar variabel peneliti perlu pengetahuan terdahulu melalui teori-teori yang mendasari penelitian tersebut.

Selanjutnya Sukardi (2008:165) yang mengutip dari Gay, menyebutkan bahwa penelitian korelasional merupakan salah satu bagian penelitian *expost facto* karena biasanya peneliti tidak

memanipulasi keadaan variable yang ada, serta langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variable-variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting sebagai berikut 1) penelitian korelasi tepat jika variable kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variable seperti penelitian eksperimen, 2) memungkinkan variable diukur secara intensif dalam *setting* nyata (lingkungan nyata), dan 3) memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Prosedur penelitian sesuai dengan konstelasi antar variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas X yaitu pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu melalui penyebaran angket yang berjumlah 25 butir pernyataan yang disebarkan kepada 36 mahasiswa yang merupakan sampel dari penelitian ini.
2. Variable terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar mahasiswa berupa IPK semester genap 2017 pada mahasiswa angkatan 2016. Data ini merupakan data sekunder yang dapat di ambil dari SIAKAD Universitas Jambi.

Populasi menurut Arikunto (2002:115) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian ini data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini memiliki populasi yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016. Dengan jumlah populasi sebesar 136 mahasiswa.

Untuk alasan tertentu dalam penelitian ini di perlukan penetapan sampel, Sugiyono (2005:56) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Selanjutnya sujana menyatakan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel sebagian anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini di tetapkan sebesar 30% dari total populasi yaitu sebanyak 36 mahasiswa yang di pilih secara acak.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fonomena alam maupun social yang diamati (Sogiyono, 2007:305). Untuk mengumpulkan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Selanjutnya Arikunto (2006:151) angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang diketahui. Dengan menggunakan angket dapat mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Angket yang gunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, dengan jawaban yang telah ditentukan. Jumlah pernyataan dalam angket pada penelitian ini adalah sebanyak 30 item pernyataan. Sebelum angket disebarkan ke responden dilakukan uji coba dan berdasarkan hasil uji tersebut terdapat 5 item yang tidak memenuhi syarat (tidak valid) sehingga harus di hilangkan. Maka berdasarkan uji coba tersebut ditetapkan sebanyak 25 item pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrument untuk menjaring data untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar mahasiswa.

Selain uji coba validasi instrument, juga dilakukan uji reliabilitas, agar angket yang digunakan menjadi reliabel, artinya angket dapat dipercaya. Arikunto (2006:178) menjelaskan reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument telah baik, atau dapat dipercaya, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan. Hal ini juga di perkuat oleh Sugiyono (2008:121) instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran tingkat reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir
 δ_t^2 = Varians total

Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha tersebut di peroleh angka sebesar 0.91. berdasarkan kriteria pengukuran angket tersebut memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap pemanfaatan sumber belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Pengujian hipotesis tentang pengaruh pemanfaatan sumber belajar menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Dajan (1986:367), regresi adalah untuk menentukan persamaan yang sesuai guna meramalkan rata-rata Y melalui X yang tertentu atau rata-rata X melalui Y yang tertentu dan menduga kesalahan atau selisih remalan serta analisis mengenai hubungan antara dua variable yang membutuhkan data yang terdiri dari dua kelompok observasi dan pengukuran dengan formula:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y Variabel Pemanfaatan sumber belajar

X Variabel Hasil Belajar

a bilangan konstanta

b Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pad Y jika Satu unit perubahan terjadi pada X

Selanjutnya perlu dilakukan uji signifikansi. Sugiyono (2006:214) menyatakan bahwa pengujian signifikasi untuk mengetahui signifikasi atau tidak koefisien korelasi selain menggunakan table juga dapat dihitung dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dijabarkan tersebut dengan variable (X) yaitu pemanfaatan sumber belajar yang terdiri dari 3 indikator yaitu, 1) pemanfaatan sumber belajar dengan descriptor, dosen sebagai pengajar, dan mahasiswa sebagai sumber informasi belajar, 2) pemanfaatan sumber belajar dalam bentuk bahan cetak atau tertulis (buku teks, buku paket, dan LKS), dan 3) Pemanfaatan sumber belajar yang berasal dari teknologi dan komunikasi atau internet sebagai sumber inforasi, internet sebagai media belajar dan internet sebagai media komunikasi. Variabel tersebut selanjutnya di jadikan beberapa descriptor yang terdiri dari beberapa butir soal atau item. Setelah diukur sebelumnya melalui penyebaran angket dan pengamatan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Sedangkan hasil belajar mahasiswa merupakan variable Y.

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analysis data penelitian dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat bahwa pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 3.08 angka ini termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa berdasarkan data-data yang telah diperoleh diketahui bahwa hasil belajar dikategorikan rendah dengan persentase sebesar 44.45 atau sebanyak 16 orang dari 36 orang mahasiswa. Dalam pembelajaran sumber belajar merupakan hal yang penting karena dengan tersedianya sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran maka dapat mengembangkan pengalaman belajar mahasiswa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa. Dengan demikian diharapkan akan berdampak positif terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang dapat dipahami sebagai bermacam sumber yang nada diluar diri seseorang atau mahasiswa dan memudahkan terjadinya proses belajar.

Pemanfaatan sumber belajar secara baik maka akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, semakin baik pengelolaan sumber belajar akan semakin memberi manfaat bagi pengalaman pembelajaran mahasiswa. Sebaliknya, jika sumber belajar untuk mahasiswa tidak dikelola dengan baik maka hasil belajar mahasiswa akan kurang baik pula. Seperti dikemukakan oleh Sunhaji (2009:87) pembelajaran dengan menggunakan banyak sumber belajar yang dirancang dengan baik serta pemanfaatan yang baik akan memberi manfaat lebih besar kepada pembelajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan hasil uji Hipotesis diketahui bahwa H_0 diterima dengan pengertian bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar, dan H_a di tolak yang artinya bahwa pernyataan tidak terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar dinyatakan ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Association for Educational Communication and Technology (AECT)*, (1994). *Definisi Teknologi Pendidikan*, diterjemahkan oleh: Yusufhadi Miarso, dkk, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogiyanto. (2007). *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif danj R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran; Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.